

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
POPULARITAS SEBLAK SEBAGAI PRODUK BUDAYA
PARTISIPATIF**



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)**

Oleh:

GRISHELDA THE

235508455

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Popularitas Seblak sebagai
Produk Budaya Partisipatif**

TESIS

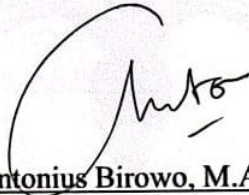
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)

Disusun oleh:

GRISHELDA THE

235508455

Disetujui oleh:



Drs. Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Popularitas Seblak sebagai
Produk Budaya Partisipatif
Penyusun : Grishelda The
NPM : 235508455

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Tesis yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran II FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Nobertus Ribut Santoso, S.S., M.A., Ph.D.

Penguji Utama

Drs. Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.

Penguji I

Dr. phil. Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A.

Penguji II

Nobertus Ribut Santoso, S.S., M.A., Ph.D.
Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Grishelda The

NPM : 235508455

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Popularitas Seblak sebagai
Produk Budaya Partisipatif

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Tesis ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran diri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 21 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Grishelda The

MOTTO

“Stay alive. Stay alive”. Two words that I always say over and over to myself, every time I reach the lowest point of my tiredness. Every time I am visited by a storm of doubt. Every time I reach the loneliest end. This too shall pass. It will pass.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya ini saya persembahkan kepada kedua papa dan mama yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, cinta tanpa syarat, dan pengingat di kala ingin menyerah. Terima kasih atas setiap pengorbanan, dukungan, dan semangat yang tidak pernah padam sejak langkah pertama perjalanan ini dimulai. Segala pencapaian ini tidak akan pernah ada tanpa papa dan mama. Hasil ini adalah untuk papa dan mama. Semoga menjadi wujud kecil dari bakti dan rasa terima kasih yang tidak akan pernah cukup terucapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan atas kekuatan dan kelancaran yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul, “Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Popularitas Seblak sebagai Produk Budaya Partisipatif” Adapun penyusunan tugas akhir ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan terbaik kepada:

1. Drs. Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan berharga sejak awal penyusunan hingga tahap akhir tesis ini.
2. Desideria Cempaka Wijaya Murti, S.Sos., M.A., Ph.D., selaku dosen penguji I pada saat ujian seminar proposal dan Dr. phil. Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A., selaku dosen penguji II atas kritik, saran, dan evaluasi yang sangat berarti dalam penyempurnaan isi dan kualitas karya ini.
3. Nobertus Ribut Santoso, S.S., M.A., Ph.D., selaku dosen penguji II dan ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya.
4. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama masa studi serta memberikan pelayanan akademik yang ramah dan cepat tanggap.

5. Papa, Mama, dan Kakak tercinta atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Kehadiran kalian adalah kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjuangan ini.
6. Teman-teman penulis, Michelle, Lia, Lala, Kak Dhita, Kak Gratcya, Kak Cecil yang telah hadir di setiap fase perjuangan ini. Terima kasih sudah menjadi ruang aman dari awal hingga tahap akhir tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila pada proses penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Terima kasih, Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 21 Juli 2025

Grishelda The

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Budaya Partisipatif dalam Era Digital	8

2.1.2 Peran e-WOM dan <i>User-Generated Content</i> (UGC) sebagai Bentuk Partisipatif dalam Media Digital	12
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Teori Budaya Partisipatif.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Paradigma Penelitian.....	21
3.2 Jenis dan Metode Penelitian	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.4 Subjek Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.1 Wawancara.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Temuan Data	28
4.1.1 Pemanfaatan Media Sosial dalam Mempopulerkan Seblak	28
4.1.2 Inovasi Digital dan Produk	33
4.1.3 Peran <i>Electronic Word of Mouth</i> (e-WOM) dan <i>User Generated Content</i> (UGC).....	38
4.2 Pembahasan.....	41

4.2.1 Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Eksistensi Seblak.....	41
4.2.2 Budaya Partisipatif dalam Praktik: Kolaborasi dan Ketimpangan dalam Ekosistem Digital	43
4.2.3 Peran E-WOM dan UGC dalam Meningkatkan Popularitas Seblak	44
4.2.4 Transformasi Seblak Sebagai Produk Budaya Partisipatif	47
4.2.5 Tantangan dan Dinamika Partisipasi Digital.....	48
4.2.6 Budaya Partisipatif dan Keterlibatan Aktor: Antara Peluang dan Tantangan	49
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	54
5.2.1 Saran Akademis	54
5.2.2 Saran Praktis.....	55
5.3 Implikasi Penelitian	55
5.3.1 Implikasi Teoritis.....	55
5.3.2 Implikasi Praktis.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.2 <i>The Social Feedback Cycle</i>.....	14
---	-----------

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN POPULARITAS SEBLAK SEBAGAI PRODUK BUDAYA PARTISIPATIF

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan media sosial dalam konteks budaya partisipatif untuk meningkatkan popularitas seblak sebagai makanan lokal khas Bandung. Fenomena ini mencerminkan perubahan dalam cara makanan diperkenalkan dan dikonsumsi di era digital, di mana visualisasi konten, interaksi *online*, dan keterlibatan pengguna menjadi kunci utama dalam membentuk persepsi publik. Fokus penelitian diarahkan pada peran tiga aktor utama: pelaku usaha, *food vlogger*, dan konsumen dalam menciptakan dan menyebarkan narasi tentang seblak di media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dinamika partisipasi digital yang mendorong transformasi seblak dari makanan tradisional menjadi simbol gaya hidup urban digital, serta memahami bagaimana media sosial membentuk interaksi budaya, inovasi produk, serta persepsi publik terhadap seblak melalui partisipasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap pelaku usaha, *food vlogger*, serta konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan penting dalam membangun narasi visual, memperluas jangkauan, serta menciptakan ruang kolaboratif antara produsen dan konsumen. Namun, partisipasi ini tidak selalu setara, karena adanya dominasi algoritma dan ketimpangan digital. Dengan demikian, budaya partisipatif dalam ekosistem media sosial menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi pelestarian nilai kuliner lokal.

Kata Kunci: budaya partisipatif, inovasi digital, media sosial, seblak

THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN INCREASING THE POPULARITY OF SEBLAK AS A PARTICIPATORY CULTURAL PRODUCT

ABSTRACT

This study examines the use of social media within the context of participatory culture to increase the popularity of seblak, a local specialty of Bandung. This phenomenon reflects changes in how food is introduced and consumed in the digital era, where content visualization, online interaction, and user engagement are key factors in shaping public perception. The research focuses on the roles of three main actors: entrepreneurs, food vloggers, and consumers, in creating and disseminating narratives about seblak on social media. The purpose of this study is to uncover the dynamics of digital participation that drive seblak's transformation from a traditional food to a symbol of a digital urban lifestyle, and to understand how social media shapes cultural interactions, product innovation, and public perception of seblak through digital participation. The research method used is qualitative, with in-depth interviews with entrepreneurs, food vloggers, and consumers. The results show that social media plays a significant role in building visual narratives, expanding reach, and creating collaborative spaces between producers and consumers. However, this participation is not always equal, due to the dominance of algorithms and digital inequality. Thus, participatory culture in the social media ecosystem presents both opportunities and challenges for the preservation of local culinary values.

Keywords: digital innovation, participatory culture, seblak, social media